

## **Pandangan MUI Kota Medan terhadap Penyimpangan Aqidah Islam dalam Masyarakat di Indonesia**

**Siti Rahmi<sup>1</sup>, Rizkiyani Mutiah<sup>2</sup>, Miswar Hamdani Hsb<sup>3</sup>, Winda Wulandari<sup>4</sup>  
Muhammad Ulul Bhari<sup>5</sup>, Mhd Iqbal<sup>6</sup>, Alvita Khartarya<sup>7</sup>**

<sup>1,2,3,4,5,6,7</sup>Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

[sitirahmi1727@gmail.com](mailto:sitirahmi1727@gmail.com)<sup>1</sup>, [rizkiyanimutiah@gmail.com](mailto:rizkiyanimutiah@gmail.com)<sup>2</sup>,  
[miswar12hamdani@gmail.com](mailto:miswar12hamdani@gmail.com)<sup>3</sup>, [wulandari030305@gmail.com](mailto:wulandari030305@gmail.com)<sup>4</sup>,  
[bahrimunthe0408@gmail.com](mailto:bahrimunthe0408@gmail.com)<sup>5</sup>, [iqbalmhd9805@gmail.com](mailto:iqbalmhd9805@gmail.com)<sup>6</sup>,  
[alfitaa35@gmail.com](mailto:alfitaa35@gmail.com)<sup>7</sup>

### **ABSTRACT**

*Understanding, examples, and phenomenological methods are used in this study to apply the phenomenology method. which a group of people in his life consciously and individually experience. The research for this thesis aims to discover Medina's perspective on the social deviations of Islamic aqeedah. Medan MUI is of the opinion that the deviance from Islamic aqeedah is a matter that is connected to the principles underlying Islamic teachings. As a result, unity is required in aqeedah, the fundamental understanding of the faith. The touching goes against and contradicts the fundamentals of Islamic teachings that have been qath'i, such as those related to faith and others.*

**Keywords :** Deviations, Islamic Aqeedah, MUI MedanCity.

### **ABSTRAK**

Metode fenomenologis adalah jenis metode kualitatif yang digunakan untuk menunjukkan kesamaan makna, yang merupakan inti dari fenomena konseptual yang dialami oleh sekelompok orang secara sadar dan individual dalam kehidupan mereka. Perspektif MUI Kota Medan tentang penyimpangan sosial dalam akidah Islam menjadi fokus tesis ini. lingkungan di Kota Medan. MUI Kota Medan mendefinisikan "Penyimpangan Akidah Islam" dalam kaitannya dengan masalah yang akan diangkat dalam Jurnal ini sebagai "masalah yang bersinggungan dengan sesuatu yang sesuai dengan ajaran Islam". karena akidah meniscayakan suatu kesatuan yang ada, seperti pemahaman utama tentang iman. Landasan akidah yang selama ini bersifat qath'i terhadap ajaran Islam seperti akidah dan lain-lain, bertentangan dengan kontak dengan akidah.

**Kata kunci:** MUI Kota Medan, Akidah Islam, dan Penyimpangan.

### **PENDAHULUAN**

Komunitas ilmiah, misalnya, memiliki interpretasi sendiri terhadap topik yang berada di luar jangkauan ulama Islam, sehingga ada faktor penyimpangan akidah Islam. Namun, pemahaman ilmiah mereka tidak berhenti sampai di situ. Masalah yang bertentangan dengan akidah Islam disebabkan oleh ajaran yang sesat. sehingga aktivitas yang dilakukan oleh kelompok atau individu mencoba untuk menyesatkan masyarakat lagi.

Selain itu, ketidaktahuan akan akidah yang benar dapat mengakibatkan penyimpangan dari akidah tersebut. Mereka enggan dan tidak memperhatikan masalah akidah, yang mengakibatkan kebodohan mereka. Mereka tidak mau belajar akidah yang benar dengan berbagai alasan. Oleh karena itu mereka tidak dapat menanamkan akidah yang benar kepada keluarga, anak-anaknya, dan orang lain.

Hal serupa juga berlaku untuk praktik-praktik yang merupakan bagian dari peradaban, sebagaimana dinyatakan oleh Muhammad:

Meski harus berhadapan dengan berbagai media dan, hijab tentu tidak akan mudah tergoyahkan bila benar-benar merupakan cerminan dari Aqidah yang sebenarnya perang itu merusak. Meski kerap bergumul dengan unsur-unsur keji, namun landasan moral yang bertumpu pada kandungan nilai-nilai dasar keimanan tidak akan mudah runtuh. Kecuali setelah melalui proses sejarah yang panjang. Sementara itu, tradisi keagamaan yang sudah kehilangan hubungan dengan agama akan runtuh dan mati dengan sendirinya. Pemberantasan adat-istiadat tersebut akan menimbulkan guncangan yang sangat serius, bahkan setiap aspek kehidupan akan diwarnai oleh topeng setan yang bersifat menipu.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan adalah metode fenomenologi, terutama yang berupa definisi, contoh, dan metode fenomenologi. Ini adalah jenis metode kualitatif yang digunakan untuk menunjukkan bagaimana makna mirip dengan gagasan tentang fenomena yang dialami individu dan kelompok secara sadar.

## **AQIDAH ISLAM**

Aqidah, juga dikenal sebagai iman, adalah hal yang pasti. Karena Allah adalah satu-satunya yang dapat disembah karena Dialah yang menciptakan segala sesuatu yang ada. Penyimpangan dalam Aqidah Islam: Islam adalah satu hal, tetapi cara orang memahaminya dan melihatnya berbeda-beda dari orang ke orang. Akibatnya, sering terjadi salah tafsir yang menjadi salah satu faktor penyebab penyimpangan akidah Islam.

Aqidah mendefinisikan ulama sebagai sesuatu yang tertanam secara permanen dalam jiwa dan tidak dapat dihilangkan. Sementara itu, Syekh Al-Bannah menyatakan bahwa menyatakan akidah sebagai sesuatu yang harus dibenarkan dengan sepenuh hati memberikan ketenangan dan menghilangkan keraguan dan kekhawatiran.

Jika keimanan seseorang jelas dan berpijak pada Hadits dan Al-Qur'an maka tidak akan mengalami guncangan dan akan menghasilkan nilai positif jika benar-benar diselaraskan dengan poros yang benar. Harus ada penyaringan agar peradaban dengan nilai-nilai negatif bisa diterima. Banyak dari peradaban yang ada tersebut bahkan memiliki nilai-nilai negatif yang akan merugikan manusia dan menempatkannya pada posisi yang tidak bernilai karena tidak semuanya memiliki nilai positif. Sementara itu, ajaran Islam mengatur bahwa seseorang harus mendapatkan pahala yang layak, yaitu surga..

## **RUANG LINGKUP AQIDAH ISLAM**

1. Pembahasan tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan Allah, termasuk penampakan, nama, sifat, dan perbuatan, disebut sebagai Illahiyah Ilahi.
2. Nubuwah Pembahasan tentang kitab-kitab, mukjizat, dan kitab suci Allah, serta hal-hal lain yang berhubungan dengan para Nabi dan Rasul, disebut sebagai "nubuwah".
3. Ruhaniyah adalah tentang spiritual segala sesuatu yang berhubungan dengan alam metafisik, seperti roh, setan, malaikat, dan jin.

4. Sam'iyah: Dalam Sam'iyah, setiap orang berbicara tentang segala sesuatu yang hanya bisa dipelajari dari Sama'i. Itu dilakukan dengan menggunakan dalil naqli, yang berupa Al-Qur'an dan As-Sunnah. Alambazah, akhirat, akhir dunia, tanda-tanda akhir zaman, surga, neraka, dan gagasan lainnya adalah beberapa contohnya.

## **FAKTOR-FAKTOR PENYIMPANGAN**

Penyimpangan akidah dalam Islam antara lain: Manusia mengembangkan akidah sebagai akibat dari keyakinan agamanya. Merupakan sumber baginya untuk digunakan dalam menentukan gaya hidupnya dan mengarahkan kegiatan sehari-harinya.

Ketidaktaatan manusia kepada Allah SWT adalah satu-satunya penyebab penyimpangan. Dan jika terjadi penyimpangan, akibatnya adalah malapetaka yang menimpa para pelaku dan juga seluruh kelompok. Tentang bagaimana menghindari penyimpangan dari akidah Islam dengan menguatkan hati dan diri ke arah itu, yang mencakup semua aspek pendukung yang bersumber dari Al-Quran dan Sunnah Nabi Muhammad.

Islam lebih dari sekedar agama; itu juga memiliki aturan hidup yang berlaku untuk semua orang di Bumi. Oleh karena itu, jika seseorang tidak serius mempelajari Islam, sangat mudah bagi mereka untuk memiliki pemahaman yang berbeda yang tidak mengikuti aturan yang diajarkan Islam. Namun, meskipun pemahaman dan praktik mereka tidak sesuai dengan syariat Islam, mereka menganggap diri mereka Muslim karena Islam sejalan dengan fitrah manusia.

Kurangnya pengetahuan agama adalah alasan lain mengapa orang menyimpang dari akidah Islam. Mayoritas orang yang menyimpang dari aqidah melakukannya karena, biasanya, seorang General Basic tiba-tiba menjadi Wangsi atau bercita-cita menjadi kiai. Karena tidak ada filter agama, menurutnya itu benar.

Selain itu, ketidaktahuan akan aqidah yang benar dapat mengakibatkan penyimpangan dari aqidah tersebut. Mereka enggan dan tidak memperhatikan masalah akidah, yang mengakibatkan kebodohan mereka. Mereka tidak mau mempelajari akidah yang benar dengan berbagai alasan. Karena ini mereka tidak dapat menanamkan iman yang tulus pada teman, keluarga, dan komunitas mereka.

Meskipun sangat jelas bahwa praktik dan budaya ini bertentangan langsung dengan Sunnah dan Al Qur'an, mereka dengan senang hati mengikuti petunjuk apa pun yang mereka terima dari Allah. dan fanatisme buta terhadap adat nenek moyang mereka adalah hal lain. faktor. Kemudian, mereka menganggap orang suci dan orang saleh yang ada di antara mereka terlalu serius. Sebagai Muslim, didorong oleh keinginan untuk menghormati orang suci dan orang saleh, mereka mengadopsi sikap berlebihan dan melanggar aturan Syari'at. Selain itu, mereka lalai dalam menafsirkan ayat-ayat Allah, baik dalam Al-Qur'an maupun.

Orang yang terkena dampak penyimpangan aqidah biasanya akan selalu bertindak sesuai dengan hawa nafsunya, mengabaikan ajaran yang dipengaruhinya, dan menyimpang dari norma atau aturan yang telah ditetapkan oleh Allah melalui firman-Nya dalam Al-Qur'an. Mereka juga biasanya akan selalu menuruti hawa nafsunya dan tidak mepedulikan semua perintah Allah. Al-Karim Quran Tidak peduli berapa banyak pengetahuan yang mereka peroleh atau seberapa jauh mereka telah maju dalam hal

peradaban, kemajuan material, tatanan politik, sosial, atau ekonomi, penolakan mereka terhadap bimbingan Ilahi adalah akar penyebab Islam. artinya virus Jahiliyah Modern dapat menjangkitinya dimanapun dia berada.

Karena tidak demikian, maka pengertian penyimpangan pada masa ini adalah: "Orang-orang pada masa ini mempersepsikan penyimpangan-penyimpangan yang terjadi ketika mereka mengira bahwa mengabaikan petunjuk Allah dan bertindak sesuai dengan keinginan sendiri tanpa mengetahui hasilnya karena tidak memiliki landasan yang dapat dimintai pertanggung jawaban di hadapan Allah SWT dan aturan yang jelas.

## **PERAN MUI KOTA MEDAN**

Selama MUI menangani persoalan publik di masyarakat, penyimpangan akidah bisa terjadi dalam bentuk perusakan dan penyesatan. karena iman yang benar mendorong sebagian besar perbuatan baik. Prasangka dan keraguan yang berkembang dari waktu ke waktu menghalangi seseorang untuk memiliki perspektif yang benar tentang jalan menuju kebahagiaan dalam hidup. Seseorang yang tidak menganut akidah yang benar akan menjadi mangsa prasangka dan keraguan ini. Namun, sejauh realitas ini hadir dalam kehidupan generasi ini dan generasi berikutnya, seberapa besar perbedaannya? bahkan dengan mengambil nyawa mereka sendiri, seperti halnya banyak orang yang telah kehilangan pedoman sejati dari kebenaran.

Seseorang yang tidak memiliki aqidah yang benar lebih cenderung termakan oleh berbagai keraguan dan pikiran yang kotor. Saat terdesak, individu yang lemah aqidah membuatnya mudah untuk memilih mengakhiri hidupnya atau meninggalkan ajaran Islam. Penyimpangan dari aqidah Islam dapat disebabkan oleh faktor-faktor sebagai berikut: ketidaktahuan akan ilmu-ilmu agama Islam, disebut juga dengan ta'ashub atau fanatisme turun-temurun, termasuk membela kejahatan.

Semua penyimpangan umumnya menunjukkan kurangnya iman kepada Allah. Itulah ciri utama dari setiap penyimpangan. Padahal, di sanalah penyimpangan-penyimpangan mulai tampak, yang pada gilirannya melahirkan berbagai penyimpangan lain di ranah pemikiran dan perilaku. Akidah, atau keyakinan sejati yang dimiliki manusia dalam kehidupannya di sini, dan koordinasi tindakan yang tidak sepenuhnya ditentukan oleh pengaturan secara keseluruhan. Keyakinan ini memiliki kekuatan untuk menunjukkan jalan kepada orang-orang dan mengarahkan mereka ke arah yang benar. Orang akan dijamin untuk bertindak dengan tepat dan berpikir jernih sebagai hasilnya.

Ketiadaan keyakinan mutlak kepada Allah sebagai satu-satunya zat yang berhak membuat hukum dan ketiadaan keyakinan mutlak bahwa hanya Allah yang berhak bertuhan adalah dua faktor yang menyebabkan penyimpangan. Akibatnya, penyesatan menyamakan Allah dengan tuhan-tuhan lain dan gagal menegakkan hukum sesuai dengan perintah Allah.

## **KARAKTERISTIK AQIDAH ISLAM**

1. Ketiadaan keyakinan mutlak kepada Allah sebagai satu-satunya zat yang berhak membuat hukum dan ketiadaan keyakinan mutlak bahwa hanya Allah yang berhak bertuhan merupakan akar penyebab Penyimpangan Taufikiyah. Akibatnya, penyesatan menyamakan Allah dengan tuhan-tuhan lain dan gagal menegakkan hukum sesuai dengan petunjuk Allah.

2. Ghaibiyah Ghaib, artinya isi dan esensi akidah Islam didominasi oleh keimanan terhadap yang ghaib. Dunia dukun dan paranormal yang "gaib", yang terbatas pada sifat gaib jin dan hanya mencakup hal-hal yang selalu mistis, tidak disebutkan dalam konteks ini oleh akidah Islam. Di sisi lain, hal-hal yang belum tentu magis disebut sebagai "gaib".
3. Tauhidiah Tauhidiah adalah ajaran yang telah disempurnakan dan diberi nama Islam. Itu diajarkan oleh para Rasul dari Adam sampai Muhammad.
4. Dalam bahasa Arab, samiyah adalah sesuatu yang ghaib yang hanya dapat dipahami secara tepat melalui ikhbari (mendengarkan berita), khususnya ajaran Allah dan Rasul-Nya dalam Al-Qur'an dan As-Sunnah.

## **UPAYA YANG DILAKUKAN MUI KOTA MEDAN**

Untuk bisa memantau dan mengawasi secara langsung, MUI sendiri diminta untuk terlibat dalam penyimpangan tersebut. Untuk memerangi penyimpangan dari akidah ini, upaya ini dilakukan.

Masalahnya, individu yang bersangkutan mungkin tidak selalu memberikan jawaban yang akurat atas konfirmasi MUI. MUI mendukung gagasan taushiyah bil haq untuk membantu saudara-saudara kita menemukan jalan kembali ke jalan yang benar. Program yang dilaksanakan MUI untuk memberantas penyimpangan akidah Islam adalah memanggil perwakilan aliran sesat untuk dimintai petunjuk kebenaran.

Menghadiri pameran sains secara rutin, bergaul dengan orang-orang beragama, dan belajar sebanyak mungkin tentang keyakinan Islam adalah salah satu cara untuk mengurangi jumlah orang yang menyimpang dari prinsip-prinsip Islam untuk diri mereka sendiri, keluarga mereka, dan orang lain. dekat denganmu.

MUI Kota Medan menjalankan program pembinaan dan pembinaan keagamaan bagi kelompok yang telah bertaubat dan kembali ke jalan yang benar guna menjaga keimanan umat Islam di Kota Medan. Kelompok-kelompok ini dibimbing dalam studi mereka untuk memastikan bahwa keyakinan mereka benar. MUI bahkan menawarkan penyuluhan agama di bidang ukhuwah melalui kajian seminar dan forum diskusi yang diselenggarakan oleh sejumlah komisi Fatwa dan Komisi Ukhuwah untuk mengawasi dan memberikan dakwah ke daerah-daerah yang diketahui berkembang aliran sesat. atau pemahaman.

## **PENUTUP**

MUI Kota Medan menilai kebodohan dan kebodohan menjadi penyebab utama penyimpangan umat ini dari akidah Islam. Intinya, masyarakat disesatkan oleh kurangnya pemahaman individu terhadap ilmu agama. Karena alasan fundamental ini, keimanan orang bisa goyah, dan cukup banyak orang yang menyimpang dari keimanannya yang sebenarnya, terkadang tanpa disadari. Akibatnya, untuk mengetahui sejauh mana penyimpangan akidah yang terjadi, MUI Kota Medan harus melakukan tabayun dan pendalaman pendalaman terhadap MUI itu sendiri. Secara teori, MUI Provinsi juga bertanggungjawab atas paham Tarekat MUI Kota Medan yang juga dikenal sebagai aliran sesat.

**DAFTAR PUSTAKA**

Alahuddin Hsb, 1998, Menurut Muhammad Qutb, Medan, tesis tentang urgensi hukum Islam dalam menghadapi jahiliyah kontemporer.

Aqidah Ahlul sunnah wal Jama'ah, Terjemahan dan Syarah Aqidah Awam, Muhyidin Abdusshomad

At-Utsmainin, Muhammad Bin Salih, Darul Haq, Syarah Aqidah Wasithiyah

Buku Pintar Aqidah karya Muhammad Nawawi As-Syafi'I, terjemahan Nurud Dholam, Mutiara Ilmu.

Khalista, Jember Sayyid Sabiq, 1992, Aqidah Islam, CV Jakarta, Firdaus.

Muhammad Quthb, Menurut Muhammad Qutb, Medan, tesis tentang urgensi hukum Islam dalam menghadapi jahiliyah kontemporer.

Muhammad Quthb, 1997, Koreksi Mengenal Ibadah, Perpustakaan Al-Kautsar Jakarta.